

**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYIMAK
MENGUNAKAN MEDIA *AUDIO VISUAL* PADA PESERTA DIDIK KELAS V
SDN 3 SELAT HILIR KABUPATEN KAPUAS**

Oleh
Muhammad Rifa'i¹, Suniati²
email.suniati@yahoo.com

ABSTRACT

This study aims to improve learning outcomes and find out the learning activities of Indonesian by using Audio Visual Media. The method used by the researcher was to use the Classroom Action research design of the subject in this study were all Vc grade students of SDN 3 Selat Hilir Kapuas Regency consisting of 22 students, 11 men and 11 women. For data collection techniques used are observation and tests. The results of this study indicate that using Audio Visual Media can improve listening skills in Indonesian language learning in class Vc students of SDN 3 Lower Strait of Kapuas Regency. This is based on the results of the study with the acquisition of values in the learning activities that have been carried out for two cycles, it can be concluded that: the use of Audio Visual Media can improve students' listening skills, this can be seen from the pre-action average = 46.3 cycle averages I = 60 and cycle II = 95.4 with 100% classical completeness.

© Muhammadiyah University of Palangkaraya

Keywords: listening skills, and audio visual.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar dan mengetahui aktivitas belajar Bahasa Indonesia dengan menggunakan Media *Audio Visual*. Metode yang digunakan peneliti adalah menggunakan rancangan penelitian Tindakan kelas Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas Vc SDN 3 Selat Hilir Kabupaten Kapuas yang terdiri dari 22 orang peserta didik, 11 orang laki-laki dan 11 orang perempuan. Untuk teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan tes. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa menggunakan Media *Audio Visual* dapat meningkatkan keterampilan menyimak pada pembelajaran Bahasa Indonesia peserta didik kelas Vc SDN 3 Selat Hilir Kabupaten Kapuas. Hal ini berdasarkan hasil penelitian dengan perolehan nilai dalam kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama dua siklus, dapat disimpulkan bahwa: penggunaan Media Audio Visual dapat meningkatkan keterampilan menyimak peserta didik, ini dapat dilihat dari rata-rata pra tindakan = 46,3 rata-rata siklus I = 60 dan siklus II = 95,4 dengan ketuntasan klasikal 100%.

© Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

Kata Kunci: keterampilan menyimak, dan audio visual.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses budaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia yang berlangsung sepanjang hayat, serta berperan penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan hidup suatu bangsa. Dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 menyatakan bahwa :

Pendidikan Nasional adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis, serta bertanggung jawab.

Kegiatan belajar mengajar di sekolah dasar merupakan suatu kondisi yang sengaja diciptakan untuk membelajarkan peserta didik dimana di dalamnya ada saling keterkaitan antara masing-masing komponen seperti tujuan pembelajaran, peserta didik, guru, sarana-prasarana dan evaluasi. Dari semua komponen yang ada, guru menempati kedudukan yang paling penting karena peningkatan hasil belajar peserta didik sangat tergantung pada peran guru dalam mengelola pembelajaran. Dengan kata lain, bahwa guru sebagai seorang pendidik mempunyai andil yang besar yang akan menentukan sukses atau tidaknya suatu pembelajaran.

Guru sebagai pelaksana program pembelajaran di sekolah dituntut dapat Kreatif dan Terampil dalam

mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif dan konsisten, guru harus benar-benar cermat untuk memilih atau menggunakan metode dan media pembelajaran yang sesuai. Oleh karena itu, penggunaan metode dan media pembelajaran yang tepat diharapkan akan meningkatkan aktifitas belajar peserta didik, dan dengan meningkatnya aktifitas belajar peserta didik, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Media sebagai sumber belajar diakui sebagai alat bantu *auditif*, *visual*, dan *audio visual*. Penggunaan ketiga jenis sumber belajar ini tidak sembarangan, tetapi harus disesuaikan dengan perumusan tujuan instruksional, dan tentu saja dengan kompetensi guru itu sendiri, dan sebagainya.

Pembelajaran dengan menggunakan media *Audio-visual* adalah sebuah cara pembelajaran dengan menggunakan media yang mengandung unsur suara dan gambar, dimana dalam proses penyerapan materi melibatkan indra penglihatan dan indra pendengaran.

Salah satu media pembelajaran yang sesuai dengan materi pokok Menyimak Penjelasan dan Menanggapinya adalah media *Audio Visual*, karena media ini dapat mengatasi kebosanan, menarik perhatian dan minat peserta didik, serta mampu diaplikasikan kedalam macam varian metode pembelajaran, tentunya tergantung pada kecermatan seorang guru dalam mengembangkannya dan memanfaatkannya.

Gerlach (dalam Rodhatul jannah, 2009) mengatakan media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang memuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap.

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:25) “hipotesis adalah kebenaran sementara yang ditentukan oleh peneliti, tetapi masih harus dibuktikan, dites, atau diuji kebenarannya”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan suatu jenis penelitian yang dilakukan oleh guru untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelasnya. Menurut Reason dan Breadbury (2001) Penelitian tindakan adalah proses partisipatori, demokratis yang berkenaan dengan pengembangan pengetahuan praktis untuk mencapai tujuan-tujuan mulia manusia, berlandaskan pandangan dunia partisipatori yang muncul pada momentum sejarah ini. Suharsimi Arikunto (2006) mengatakan bahwa “ Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian ”.

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi aktivitas peserta didik yang bertujuan untuk mengamati secara langsung tinggi atau rendahnya aktifitas peserta didik yang ingin diamati selama proses pembelajaran berlangsung.

Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes hasil belajar untuk mengetahui data tentang kualitas

hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik. Pada penelitian ini digunakan dua uji instrumen beberapa soal dengan harapan data yang terkumpul benar-benar valid dan reliabel. Instrument yang diuji coba dalam penelitian ini adalah uji validitas isi dan uji reabilitas. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrument dikatakan valid apa bila mampu mengukur apa yang diinginkan dan mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Data kuantitatif diperoleh melalui hasil tes hasil belajar yang diberikan kepada peserta didik pada setiap akhir siklus untuk mengetahui tingkat ketercapaian belajar peserta didik. Batas minimum hasil belajar sebagai standar ketuntasan hasil belajar klasikal sebesar 85 %.

Data kualitatif diperoleh dari lembar observasi yang sudah disediakan yaitu lembar observasi aktivitas peserta didik berdasarkan aktifitas yang ingin diamati untuk mengetahui keefektifan pembelajaran menggunakan media *Audio Visual*.

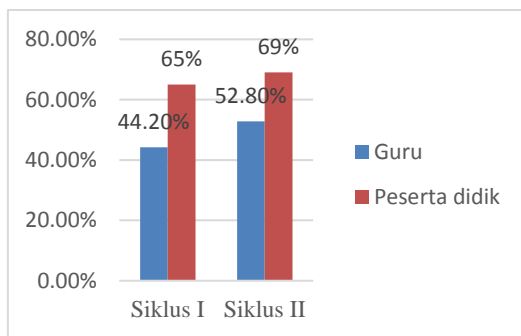
HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap ini peneliti melaksanakan tindakan pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada materi menyimak dan menanggapi menggunakan media *Audio Visual* saat pembelajaran berlangsung. Hasil

pengamatan aktivitas Guru dan Peserta Didik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1
 Data Pengamatan Observasi Aktivitas Guru dan Peserta Didik

No	Aktivitas	Persentase	
		Siklus I	Siklus II
1	Guru	44,2 %	52,8 %
2	Peserta didik	65 %	69 %



Gambar 1
 Grafik Aktivitas Guru dan Peserta Didik

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka pelaksanaan perbaikan aktivitas keterampilan menyimak dan hasil belajar peserta didik pada materi menyimak dan menanggapi dengan menggunakan media Audio Visual dapat membantu meningkatkan keterampilan menyimak peserta didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan aktivitas

pembelajaran dan hasil tes keterampilan menyimak peserta didik kelas Vc SDN 3 Selat Hilir Kuala Kapuas setelah mengikuti pembelajaran menyimak menggunakan media Audio Visual yaitu: Aktivitas peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media Audio Visual pada peserta didik kelas Vc SDN 3 Selat Hilir Kuala Kapuas. Aktivitas peserta didik pada Siklus I dengan kategori cukup baik dengan persentase 65 % dan pada siklus II ada peningkatan menjadi lebih baik, dengan persentase 69 %.

Ada peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia menggunakan media Audio Visual pada peserta didik kelas Vc SDN 3 Selat Hilir Kuala Kapuas. Rata – rata pada pre tes mendapat hasil 46,3 dengan persentase ketuntasan klasikal 0 %. Pada siklus I diperoleh hasil rata – rata 60 dengan persentase ketuntasan klasikal 9,09 % dan pada siklus II diperoleh hasil rata – rata 95,4 dengan persentase ketuntasan klasikal 100 %.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rinneka Cipta.
- Jannah, Rodhatul. (2009). *Media Pembelajaran*. Banjarmasin: Antasari Press.